



Pelayanan PDAM Mesti Lebih Baik Tahun Ini

PONTIANAK-Peningkatan kualitas air bersih dan penambahan jumlah pelanggan air bersih jadi fokus Wali Kota Pontianak, Edi Rusdi Kamtono kepada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Khatulistiwa, saat evaluasi kinerja PDAM, belum lama ini. Ia ingin di tahun ini, dua hal itu bisa dilakukan oleh PDAM, demi mencapai seratus persen warga Pontianak mendapatkan air bersih di 2023 mendatang.

“Rapat bersama PDAM ini sekaligus evaluasi kinerja PDAM di 2019. Rapat ini juga menjadi dasar untuk PDAM

melaksanakan rencana kegiatan di 2020,” kata Edi Rusdi Kamtono, kemarin.

Tentu dalam menjalankan roda perusahaan, diharapkan PDAM sebagai perusahaan daerah, sudah harus mengacu Perda Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum. Di dalamnya mengatur berkaitan dengan persoalan teknis dan non teknis.

Selain soal regulasi, paling penting adalah PDAM mesti bisa meningkatkan pelayanannya, terutama kualitas air. Kemudian cakupan layanan bisa menjangkau seluruh

masyarakat Kota Pontianak. Karena target Pemkot Pontianak, di 2023, 100 persen masyarakat sudah merasakan akses air bersih.

Program pemasangan air bersih pada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di tahun ini kembali dilanjutkan. Alokasi anggaran yang disediakan sebesar Rp 7 milyar atau setara dengan 600 sambungan. Ditanya soal tingkat kebocoran air, yang dialami PDAM pandangan Edi tahun lalu masih cukup tinggi, 28,4 persen. Tentu menjadi perhatian serius untuk segera ditekan.

Kemudian soal perubahan warna air bersih, ketika peralihan musim hujan ke kemarau, dikatakan dia ke depan mesti ditangani dengan mencari teknologi terbaru dengan melihat kembali besaran biayanya. Menurut Edi ada beberapa sebab kejadian tersebut terjadi. Biasanya akibat pipa yang bocor. Dalam upayanya PDAM juga telah melakukan pergantian pipa. Seperti booster Sungai Jawi atau Pal Lima, ke arah Jalan Merdeka didapati sering pecah. Secara bertahap pipa rusak dan bocor ini dilakukan pergantian. (iza)